

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN TIMUR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 10 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **WIDELYA SUPRI**
N P M : **2305170029**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Diyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Henry Zurika Lubis, S.E., M.Si)

Penguji II

(Rezki Zurriah, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

Ketua

(Dr. Radiman, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : WIDELYA SUPRI
N.P.M : 2205170029
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang di penuhi	9/1/2026	f.
Bab 2	teori di tampilkan semikon dgn variabel		f.
Bab 3	Teori mullisa dan - S.M.Pis - Bakti primer	10/1/2026	f.
Bab 4	Hasil s pembedaan di penuhi semu dgn capket		f.
Bab 5	Keimpulan & saran sangat dgn luas kearah	12/1/2026	f.
Daftar Pustaka	di semikon dgn jurnal yg terbaru		f.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	f. 3/3/2026	3/3/2026	f.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

Medan, Maret 2026
Dosen Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Medan Timur

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Desember 2025

buat Pernyataan



Widelya Supri

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

ABSTRAK

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM**

Widelya Supri, NPM. 2205170029

Akuntansi

Widelyassp2901@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 77 responden pelaku UMKM sektor warung makan dan minum. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi *SmartPls*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON MSME PERFORMANCE

Widelya Supri, NPM. 2205170029

Accounting

Widelyassp2901@gmail.com

This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial management behavior on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in East Medan District. The research method used was an associative quantitative approach, with data collection using questionnaires distributed to 77 MSME respondents in the food and beverage sector. Data analysis was performed using Partial Least Squares (PLS) through the SmartPls application. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance. Financial management behavior also has a positive and significant effect on MSME performance.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management Behavior, MSME Performance.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya yang telah menjadikan kita sebagai manusia yang beriman dan insya Allah berguna bagi alam semesta. Tulisan ini dibuat sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar kesarjanaan pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul tugas akhir ini adalah “**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur**”.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada Ayahanda **Supriyanto** dan Ibunda **Ainun** yang telah memberikan penulis motivasi tiada hentinya, doa, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan kepada seluruh keluarga besar penulis yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis. Tidak lupa pula saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berperan besar dalam memberikan waktu, kesempatan, ilmu dan arahnya kepada penulis dari awal penulisan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf / pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih buat seluruh keluarga besar saya yang selalu memberi doa dan menyayangi dengan tulus.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya Taufiq Hidayat Saragih. Terima kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri Widelya Supri. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih kepada jiwa dan raga yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terima kasih telah percaya kepada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengalaman, ilmu pengetahuan dan referensi. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalammu'alaikum Warramatulahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2026

Widelya Supri

2205170029

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Batasan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Kinerja UMKM.....	13
2.1.2 Literasi Keuangan.....	18
2.1.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional.....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3.1 Tempat Penelitian	36
3.3.2 Waktu Penelitian.....	36

3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.4.1 Populasi.....	36
3.4.2 Sampel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1 Uji Validitas.....	39
3.5.2 Uji Reliabilitas	40
3.6 Teknik Analisis Data	40
3.6.1 Analisis Outer Model.....	41
3.6.2 Analisis Inner Model	42
3.6.3 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.2.2 Responden Berdasarkan Usia.....	45
4.2.3 Responden Berdasarkan Lama Usaha	46
4.2.4 Responden Berdasarkan Omset Penjualan Perbulan.....	46
4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Per Variabel	47
4.3.1 Variabel Literasi Keuangan (X1).....	47
4.3.2 Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2).....	49
4.3.3 Variabel Kinerja UMKM (Y).....	51
4.4 Analisis Data	53
4.4.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	53
4.4.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	57
4.4.3 Pengujian Hipotesis	59
4.5 Pembahasan	61
4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	61
4.5.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	62
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65

5.2 Saran.....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data UMKM Sektor Warung makan dan minum di Kecamatan Medan Timur.....	2
Tabel 1.2 Hasil Kuesioner Pra Riset	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	38
Tabel 4.1 Skala Likert	43
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha	45
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Omset Penjualan Perbulan.....	45
Tabel 4.6 Rekapitulasi Responden Variabel Literasi Keuangan.....	46
Tabel 4.7 Rekapitulasi Responden Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan	48
Tabel 4.8 Rekapitulasi Responden Variabel Kinerja UMKM	50
Tabel 4.9 <i>Outer Loading</i>	53
Tabel 4.10 Analisis Konsistensi Internal.....	54
Tabel 4.11 <i>Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation (HTMT)</i>	55
Tabel 4.12 <i>Fornell-Lacker Criterion</i>	56
Tabel 4.13 <i>Cross Loading</i>	56
Tabel 4.14 <i>R-Square</i>	58
Tabel 4.15 <i>F-Square</i>	58
Tabel 4.16 Pengujian Pengaruh Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peranan besar sebagai penggerak perekonomian masyarakat. UMKM memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri di suatu negara. Pelaku UMKM dituntut untuk terus berinovasi dan melakukan penyesuaian agar mampu meningkatkan daya saing. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pelaku usaha kecil dan menengah berasal dari usaha keluarga atau usaha rumahan, sehingga pengelolaannya masih sederhana dan belum terorganisir secara optimal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga (Dahrani et al., 2022). UMKM berfungsi sebagai sektor yang menggerakkan perekonomian masyarakat, menciptakan peluang usaha, dan membantu menekan angka pengangguran. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Salah satu masalah utama yang sering muncul adalah pengelolaan keuangan yang belum dilakukan secara optimal.

Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang berada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan ini terdiri dari beberapa kelurahan dan memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup beragam. Di wilayah ini berkembang berbagai jenis UMKM, seperti usaha warung makan dan minum, perdagangan, jasa, dan usaha kreatif lainnya. Dari berbagai jenis usaha tersebut, UMKM sektor warung makan dan minum merupakan salah satu sektor yang paling dominan dan banyak dijumpai, karena memiliki perputaran usaha yang cepat serta permintaan pasar yang relatif stabil. Sebagai gambaran umum mengenai keberadaan UMKM sektor warung makan dan minum di Kecamatan Medan Timur, berikut disajikan data jumlah UMKM:

Tabel 1.1 Data UMKM Sektor Warung makan dan minum di Kecamatan Medan Timur

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Gang Buntu	10
2	Sidodadi	15
3	Perintis	11
4	Gaharu	32
5	Durian	32
6	Glugur Darat I	37
7	Glugur Darat II	30
8	Pulo Brayon Darat I	46
9	Pulo Brayon Darat II	34
10	Pulo Brayon Bengkel Baru	15
11	Pulo Brayon Bengkel	70

Sumber: Data Badan Pusat Statistik UMKM Kecamatan Medan Timur, 2025

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa UMKM sektor warung makan dan minum di Kecamatan Medan Timur memiliki jumlah yang cukup besar dan tersebar hampir di seluruh kelurahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor warung makan dan minum memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Namun demikian, besarnya jumlah UMKM warung makan dan minum tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas pengelolaan usaha yang baik, khususnya pada aspek pengelolaan dan pencatatan keuangan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja serta keberlangsungan UMKM dalam jangka panjang, diperlukan upaya strategis yang berkelanjutan, terutama dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan menerapkan akuntabilitas usaha. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas, mengendalikan biaya, serta mengevaluasi kinerja usaha. Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin, serta belum menyusun laporan keuangan secara sistematis. Praktik tersebut menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM (Idawati & Pratama, 2020).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan adalah melalui peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pemahaman individu tentang konsep dan instrumen keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat. Pengetahuan ini

memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih efektif, memahami risiko, serta mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan yang lebih rasional dan terhindar dari kesalahan dalam mengelola keuangan (Ningsih et al., 2022).

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BPS, indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai 66,46%. Meskipun demikian, tingkat literasi keuangan belum merata di seluruh lapisan masyarakat, khususnya di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di wilayah tersebut masih menghadapi keterbatasan dalam memahami, mengelola dan memanfaatkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan usaha. Kurangnya literasi keuangan pada pemilik UMKM menjadi kendala besar dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Tanpa pemahaman yang memadai tentang cara mencatat arus kas, merencanakan anggaran, atau mengelola risiko, banyak pelaku usaha masih bercampur antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Praktik semacam ini bukan hanya berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, tetapi juga risiko kehilangan data penting dan pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Selain literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perilaku pengelolaan keuangan mencakup kebiasaan pelaku usaha dalam mencatat transaksi, menyusun anggaran, mengelola arus kas, serta membuat keputusan finansial yang terencana. Menurut penelitian (Putri &

Rahmawati, 2021), perilaku pengelolaan keuangan yang baik terbukti meningkatkan stabilitas usaha dan membantu UMKM bertahan dalam kondisi ekonomi yang dinamis. Pelaku usaha yang memiliki kebiasaan finansial yang teratur akan lebih mampu menjaga likuiditas dan meminimalkan risiko kesalahan dalam penggunaan modal. Sebaliknya, UMKM dengan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk lebih rentan mengalami ketidakstabilan operasional, kesulitan modal, hingga penurunan kinerja usaha.

Pengelolaan keuangan yang kurang optimal pada pelaku UMKM umumnya berasal dari rendahnya pemahaman terhadap pentingnya manajemen keuangan yang terstruktur dan sesuai standar akuntansi. Banyak pelaku usaha belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan sulit digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini membuat pelaku UMKM kesulitan dalam menjaga stabilitas arus kas, merencanakan kebutuhan modal, serta merancang strategi investasi berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan pengetahuan akuntansi menyebabkan sebagian pelaku UMKM enggan memanfaatkan layanan keuangan formal seperti tabungan usaha, pembiayaan perbankan, maupun instrumen keuangan lainnya, padahal akses tersebut sangat penting untuk mendukung peningkatan kapasitas operasional dan kinerja usaha.

Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang sistematis, seperti belum

konsisten melakukan pencatatan transaksi, kurang mampu mengatur arus kas, serta tidak memiliki perencanaan anggaran yang terstruktur. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan masih relatif rendah, sehingga berdampak pada keterbatasan UMKM dalam menjaga stabilitas operasional dan memanfaatkan peluang pengembangan usaha. Rendahnya kualitas pengelolaan keuangan juga berimplikasi pada ketidaktepatan pengambilan keputusan finansial, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan kinerja. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan menjadi kebutuhan mendesak untuk mendorong UMKM di Kecamatan Medan Timur mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh beberapa pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Kuesioner Pra Riset

No	Keterangan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Penjualan usaha meningkat dalam beberapa bulan terakhir	4	40%	16	60%
2	Keuntungan usaha lebih besar dibandingkan beberapa bulan sebelumnya	9	55%	11	45%
3	Membuat laporan keuangan bulanan UMKM	3	15%	17	85%
4	Menyisihkan pendapatan untuk tabungan usaha	16	80%	4	20%
5	Membuat rencana sebelum menggunakan uang untuk kebutuhan usaha	15	75%	5	25%
6	Mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran secara teratur	6	30%	14	70%

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan pada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, terlihat bahwa sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala mendasar dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan. Meskipun sebagian pelaku UMKM menyadari pentingnya mengelola keuangan usaha, kesadaran tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam tindakan. Hal ini terlihat dari masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki kebiasaan menyusun laporan keuangan bulanan, belum konsisten mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha, serta belum menjadikan perencanaan pengelolaan dana sebagai bagian dari rutinitas bisnis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik keuangan yang seharusnya diterapkan dalam operasional usaha.

Rendahnya penerapan literasi keuangan tersebut berdampak pada lemahnya perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja usaha. Kondisi ini tercermin dari belum stabilnya capaian penjualan maupun perolehan laba pada sebagian pelaku usaha dalam beberapa periode terakhir. Minimnya perencanaan finansial, pencatatan transaksi, serta pengelolaan pendapatan yang tidak terstruktur menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengevaluasi kondisi finansial usaha dan menentukan strategi pengembangan yang tepat. Dengan demikian, fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih sistematis menjadi kebutuhan penting untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM ke depan.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang dijelaskan dalam teori dengan kondisi nyata yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Medan Timur. Secara teoritis, literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik seharusnya mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat sehingga kinerja UMKM dapat meningkat. Namun, hasil pra riset menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan secara rutin dan sistematis, serta masih menunjukkan kinerja usaha yang belum optimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan pelaku UMKM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja UMKM yang belum optimal, ditandai dengan masih rendahnya peningkatan penjualan dan keuntungan, sehingga menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum mampu memaksimalkan potensi usaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Literasi keuangan pelaku UMKM masih terbatas, terlihat dari masih minimnya pemahaman mengenai konsep-konsep dasar keuangan dan akuntansi sederhana,

serta rendahnya kesadaran untuk menyisihkan pendapatan sebagai tabungan usaha yang dapat digunakan sebagai cadangan modal.

3. Perilaku pengelolaan keuangan UMKM belum diterapkan secara konsisten, ditunjukkan oleh kurangnya kebiasaan dalam membuat perencanaan penggunaan dana dan ketidakteraturan dalam mencatat transaksi usaha, sehingga menghambat evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan finansial yang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur?
2. Apakah perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penelitian ini difokuskan pada literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dengan objek penelitian dibatasi pada UMKM sektor warung makan dan minum di Kecamatan Medan Timur.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.
- b. Bagi UMKM, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi kasus yang relevan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM, serta sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori informasi akuntansi (*Decision Usefulness Theory*) dan teori perilaku akuntansi (*Behavioral Accounting Theory*). Dalam perspektif *Decision Usefulness Theory*, informasi akuntansi disusun untuk memberikan manfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Scott, 2015). Informasi keuangan yang relevan dan andal akan membantu pemilik usaha dalam menilai kondisi keuangan, mengendalikan aktivitas operasional, serta mengevaluasi kinerja usaha. Oleh karena itu, kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha.

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pendapatan, biaya, laba, dan arus kas, serta menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin besar kemampuannya dalam mengelola keuangan usaha secara efisien, menghindari kesalahan pengelolaan keuangan, serta merencanakan penggunaan dana secara tepat. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Di sisi lain, perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan melalui *Behavioral Accounting Theory*, yang menyatakan bahwa perilaku individu dalam menggunakan dan menerapkan informasi akuntansi akan memengaruhi hasil dan kinerja organisasi (Siegel & Ramanauskas-Marconi, 1989). Teori ini menekankan bahwa keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan informasi keuangan, tetapi juga oleh bagaimana informasi tersebut digunakan dalam praktik sehari-hari.

Apabila pelaku UMKM menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, seperti melakukan pencatatan keuangan secara tertib, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengendalikan pengeluaran, maka pengelolaan keuangan usaha akan menjadi lebih efektif. Dalam konteks UMKM, perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas arus kas, serta memperkuat pengendalian keuangan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

2.1.1 Kinerja UMKM

2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja merupakan alat ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan usaha dalam mencapai suatu tujuan usaha. Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang maupun kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangkai untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja UMKM dapat dinilai dari jumlah pekerjaan yang dihasilkan serta perannya dalam menyerap tenaga kerja.

Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Pada umumnya semua UMKM memiliki tujuan yang sama yaitu memiliki kinerja yang baik dalam keberlangsungan UMKM tersebut. Dengan kinerja UMKM yang baik, maka UMKM mampu berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional (Sutoro et al., 2022).

Kinerja UMKM mengacu pada pencapaian yang diperoleh dari seorang individu, yang dapat diukur dengan pencapaian tugas individu di dalam perusahaan selama jangka waktu tertentu. Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bersaing dan menghindari risiko kebangkrutan (Wahyuni et al., 2021).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan ukuran keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik secara individu maupun kelompok. Kinerja ini mencerminkan hasil kerja yang dilakukan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam organisasi. Kinerja UMKM tidak hanya dilihat dari pencapaian target dan efisiensi pelaksanaan tugas, tetapi juga dari kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja serta keberlangsungan usaha. Dengan kinerja yang baik, UMKM mampu meningkatkan daya saing, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan penting sebagai penggerak utama perekonomian nasional.

2.1.1.2 Manfaat Kinerja UMKM

Terdapat beragam manfaat yang didapat dari kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang merupakan elemen penting dalam perekonomian suatu

negara. Penelitian (Lestari, 2021) menjelaskan beberapa manfaat dari kinerja UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Menopang kesejahteraan rakyat Indonesia dan meningkatkan perekonomian negara.
2. Meningkatkan Pendapatan negara serta mendorong berputarnya roda perekonomian.
3. Mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.
4. Meningkatkan penjualan dan keuntungan usaha.
5. Menambah modal dan minat investor untuk menginvestasikan modal dalam usaha tersebut.
6. Menambah jumlah tenaga kerja dan menciptakan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat setempat.
7. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut (Zaki & Dhani, 2025) kinerja UMKM dipengaruhi oleh dua kelompok besar faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini memiliki peran yang saling melengkapi faktor internal menggambarkan kekuatan yang berasal dari dalam usaha, sedangkan faktor eksternal mencerminkan kondisi lingkungan di luar usaha yang dapat memengaruhi aktivitas bisnis.

a. Faktor Internal

1. Aspek Inovasi Produk

Kemampuan pelaku UMKM untuk menciptakan atau memodifikasi produk merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha. Inovasi tidak hanya terkait dengan bentuk fisik produk, tetapi juga mencakup inovasi kemasan, layanan, dan cara

distribusi. Secara berkelanjutan mampu mempertahankan daya saing dan menarik minat pasar baru.

2. Aspek Kualitas Produk dan Pelayanan

Kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh konsistensi dalam menjaga mutu produk dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Kualitas produk yang tinggi menumbuhkan kepercayaan pelanggan dan menciptakan loyalitas. Kualitas produk yang stabil serta pelayanan yang cepat dan ramah akan berdampak positif terhadap penjualan dan reputasi usaha.

3. Aspek Pengelolaan Keuangan dan Administrasi

Pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan kedewasaan usaha. Banyak UMKM yang masih kesulitan dalam pencatatan transaksi, penganggaran, dan analisis laba rugi. UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan sederhana (manual maupun digital) lebih mudah mengontrol biaya dan menentukan strategi usaha dibandingkan yang tidak mencatat sama sekali.

4. Aspek Kepemimpinan dan Motivasi Pengusaha

Kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh karakter dan motivasi pemilik usaha. Pemimpin yang memiliki visi, tanggung jawab, dan semangat tinggi akan mampu menggerakkan usahanya untuk terus berkembang. Motivasi pribadi pelaku usaha menjadi penggerak utama dalam menghadapi tantangan dan perubahan pasar.

b. Faktor eksternal

1. Aspek Lingkungan Bisnis dan Persaingan

Lingkungan bisnis yang kompetitif dapat mendorong pelaku UMKM untuk terus berinovasi, namun juga bisa menjadi hambatan bila tidak diimbangi kemampuan

adaptasi.eningkatnya jumlah pelaku usaha serupa di satu wilayah menuntut pelaku UMKM untuk memiliki keunikan produk dan strategi harga yang tepat agar dapat bertahan.

2. Aspek Kebijakan Pemerintah dan Dukungan Lembaga

Kebijakan pemerintah sangat memengaruhi kinerja UMKM, baik melalui regulasi, subsidi, pelatihan, maupun program pendanaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Banyak UMKM belum memanfaatkan dukungan tersebut secara optimal karena kurangnya informasi atau kesulitan administrasi.

3. Aspek Infrastruktur dan Teknologi

Fasilitas infrastruktur seperti akses internet, jaringan transportasi, dan ketersediaan teknologi menjadi faktor eksternal penting dalam mendukung kegiatan usaha. UMKM yang memiliki akses internet stabil dan memahami penggunaan teknologi digital lebih mudah memasarkan produknya, terutama pasca pandemi COVID-19. Adaptasi terhadap teknologi digital merupakan tantangan sekaligus peluang baru bagi UMKM di era modern.

2.1.1.4 Indikator Kinerja UMKM

Menurut (Setyawati, 2021), kinerja UMKM dapat dijabarkan dengan indikator-indikator sebagai berikut;

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Pertumbuhan tenaga kerja
4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran
5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha.

Sedangkan menurut (Rahyono et al., 2023) indikator yang mempengaruhi kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan/omzet penjualan yang meningkat.
2. Tingkat pertumbuhan modal/finansial yang meningkat.
3. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi.
4. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas.
5. Tingkat pertumbuhan profit/keuntungan.

Berdasarkan indikator kinerja UMKM yang telah dipaparkan oleh pakar maka dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja UMKM dapat dijelaskan sebagai pertumbuhan dalam penjualan, modal, tenaga kerja, pasar, dan keuntungan. Intinya, kinerja UMKM diukur dari seberapa besar peningkatan dalam aspek-aspek tersebut, mencakup omzet penjualan, finansial, tenaga kerja, luasnya pasar, dan profitabilitas.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan efektif (Nainggolan, 2023). Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2021). Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu maupun masyarakat mengenai bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapi (Ismail, 2024).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan seseorang (Gunawan, 2020). Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Orang yang mendapatkan pelatihan literasi keuangan yang tepat membuat keputusan dan pengelolaan uang yang lebih baik daripada mereka yang tidak. Singkatnya, jika tidak ada tindakan yang diambil untuk meningkatkan kemampuan finansial, kita akan meninggalkan masalah ini untuk masa depan. Hasil dari kesalahan perencanaan di masa depan dan harus menanggung risiko keuangan yang tidak terduga telah terjadi. Karena itu, setiap orang harus memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik (Kristanto & Gusaptono, 2021).

2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut (Choerudin et al., 2023) Literasi keuangan mempunyai manfaat serta tujuan yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan memungkinkan seseorang mengelola keuangan secara efisien, mulai dari mengatur anggaran harian hingga perencanaan untuk investasi jangka panjang. Sehingga tidak sulit dalam memilih suatu strategi dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan hal ini, akan mempengaruhi kekayaan finansial yang dimiliki.

2. Dengan pemahaman yang mendalam tentang mengelola keuangan maka semakin bijaksana dalam menggunakan keuangan. Hal ini dapat memaksimalkan potensi pendapatan dan menghindari risiko yang tidak perlu serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup secara signifikan karena mampu memanfaatkan yang lebih baik.
3. Dengan Literasi keuangan yang memadai menjadi pondasi pertahanan terhadap berbagai jenis penipuan keuangan seperti, skema ponzi, pinjaman online ilegal, dan investasi bodong.
4. Peningkatan dalam literasi keuangan membawa dampak positif bagi masyarakat karena pemilik harta lebih suka menanamkan modalnya berupa uang ke lembaga finansial sehingga dapat dikelola menjadi produk atau jasa yang bisa di gunakan untuk membuka usaha atau bisnis. Dalam hal ini, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif melalui peningkatan investasi dan konsumsi.

2.1.2.3 Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Menurut (Adiandari, 2023) membagi aspek literasi keuangan ke dalam lima kategori, yaitu:

1. *Knowledge of Financial Concept*, agar seseorang mampu mengatur keuangan pribadinya secara efektif, maka harus memahami konsep dasar tentang uang dan memahami prinsip dasar mengelola keuangan yang sehat dan tanggung jawab keuangan yang baik
2. *Ability to Communicate about Financial Concept*, kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan konsep keuangan, menggambarkan kemampuannya dalam memahami konsep dan cara pengaplikasiannya.

3. *Aptitude in Managing Personal Finance*, kemampuan seseorang dalam mengelola penghasilan dan kewajibannya. Pengetahuan seseorang dalam mengelola kemampuan pribadinya yang berkaitan dengan sumber penghasilan dan pengelolaan kewajibannya (cash flow and inflow management), serta kemampuan dalam memilih dan menggunakan produk perbankan yang dibutuhkannya, di antaranya adalah pengetahuan tentang bagaimana membuka rekening untuk menabung dan bagaimana mengajukan pinjaman, pemahaman dasar tentang kesehatan dan pemilihan produk asuransi jiwa dan asuransi umum, kemampuan untuk membandingkan berbagai penawaran produk investasi dan perbankan untuk merencanakan kebutuhan keuangan masa depan.
4. *Skill in Making Appropriate Financial Decision*, Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan adalah faktor utama dalam literasi keuangan. Tingkat literasi seseorang tidak dapat diukur hingga adanya pengetahuan, dan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan keuangan adalah hal yang paling mendasar dalam manajemen keuangan.
5. *Confidence to Plan Effectively for Future Financial Needs*, membuat perencanaan keuangan yang efektif untuk kebutuhan masa depan adalah sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk dikembangkan. Sebuah perencanaan keuangan adalah pengelolaan keuangan jangka panjang dan keterampilan dan membuat keputusannya.

2.1.2.4 Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan dibedakan menjadi 4 macam yang meliputi:

1. *Well Literate*, seseorang apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan seperti fitur, manfaat, dan risiko. Hak dan kewajiban yang terkait produk dan jasa, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut.
2. *Suff Literate*, seseorang apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga layanan keuangan dan produk seperti fitur, manfaat dan risiko serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan.
3. *Less Literate*, seseorang apabila memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan hanya mengetahui tentang Lembaga jasa keuangan dan produknya saja, tetapi tidak memiliki pengetahuan ataupun keterampilan tentang fitur, manfaat, hak, kewajiban, serta risiko dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.
4. *Not Literate*, seseorang apabila tidak memiliki pengetahuan atau informasi umum seputar lembaga, produk atau jasa keuangan, maupun keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.

2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan

Dalam upaya mencapai suatu tujuan, indikator berperan sebagai alat ukur yang membantu menilai tingkat pencapaian. Meskipun indikator dapat memberikan gambaran atau petunjuk mengenai suatu kondisi tertentu, namun tidak selalu mampu menggambarkan keseluruhan keadaan secara menyeluruh. Menurut Yanti (2019) literasi keuangan dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan.

Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan berkaitan pada pemahaman seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan usaha, pribadi atau keluarga.

Pengelolaan keuangan adalah cara untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

b. Investasi

Investasi adalah menyimpan sejumlah uang atau aset yang disimpan untuk memperoleh pendapatan lebih di masa yang akan datang.

c. Tabungan dan pengelolaan kredit

Pengelolaan tabungan adalah suatu cara untuk mencari kelebihan dana yang dimiliki individu untuk memperoleh likuiditas dengan cepat.

d. Pengelolaan kredit

Pengelolaan kredit adalah suatu proses dimana pemilik usaha mengelola hutangnya agar digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan awal pemberian pinjaman.

2.1.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau *financial management behavior* merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan keuangan untuk menciptakan kemakmuran finansial (Adiputra & Patricia, 2020). Sedangkan menurut (Harahap & Amanah, 2021) perilaku pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan individu maupun perusahaan terkait efektivitas pengelolaan dana.

Perilaku pengelolaan atau manajemen keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur, yaitu mengelola, merencanakan, menganggarkan, mengkaji, meng-

dalikan, mencari, dan menyimpan sumber-sumber keuangan sehari-hari (Wahyuni & Raprayogha, 2021). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan tindakan dan proses seseorang dalam merencanakan, mengatur, menggunakan, dan mengevaluasi sumber daya keuangan secara bijaksana untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan (Sudrajat et al., 2023). Perilaku ini mencakup kemampuan mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta mengantisipasi risiko keuangan berdasarkan pengetahuan dan sikap keuangan yang dimiliki. Individu dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung mampu menjaga stabilitas keuangan dan mengambil keputusan yang lebih efektif.

2.1.3.2 Manfaat Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup beberapa komponen fundamental, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta penentuan kebutuhan dana cadangan untuk kondisi darurat dan tabungan jangka panjang. Penyusunan anggaran berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang memastikan individu mampu memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan memanfaatkan pendapatan yang tersedia dalam periode yang sama. Secara empiris, perilaku pengelolaan keuangan memberikan tiga manfaat utama (Gunawan et al., 2020):

- a. Konsumsi, yakni pengalokasian pengeluaran rumah tangga atas barang dan jasa yang diperlukan.
- b. Tabungan, yaitu bagian dari pendapatan yang disisihkan untuk kebutuhan masa mendatang.

- c. Investasi, yaitu keputusan alokasi sumber daya saat ini untuk memperoleh manfaat ekonomis pada periode berikutnya.

Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu (Hanum et al., 2021).

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Wulandari, 2020) perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Pengetahuan keuangan merupakan dasar penting karena semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan seperti penganggaran, tabungan, investasi, serta manajemen risiko. Maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.
2. Sikap keuangan mencerminkan keyakinan, pandangan, dan preferensi individu terhadap pengelolaan uang sikap yang positif terhadap penghematan dan perencanaan keuangan biasanya mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat.
3. Tingkat pendidikan berhubungan dengan kemampuan individu memahami informasi keuangan serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik pengelolaan usaha.
4. Kepribadian pelaku menentukan bagaimana individu merespons situasi keuangan, misalnya sifat disiplin, kehati-hatian, atau kecenderungan impulsif, yang semuanya dapat berdampak langsung pada kualitas pengambilan keputusan keuangan.

Adapun menurut (Gunawan et al., 2020) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

1. *Financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitati.
2. *Subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *Impulse consumption* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atau dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor pengelolaan keuangan disebabkan karena seseorang yang ingin mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin dan terencana.

2.1.3.4 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Harjanti, 2024) terdapat 4 indikator pengelolaan keuangan, sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan, yaitu merencanakan pemasukan dan pengeluaran, serta kegiatan lainnya selama suatu periode.
2. Pencatatan, yaitu menindaklanjuti perencanaan keuangan yang telah dibuat dengan mencatat detail pengeluaran dan pemasukan.

3. Pelaporan, yaitu pemrosesan detail pengeluaran dan pemasukan menjadi sebuah laporan keuangan.
4. Pengendalian, yaitu tahapan mengevaluasi dan memperbaiki keuangan perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Delia Nurul Nuraeni, Ratna Meisa Dai, Luthfi Thirafi (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam mengelola usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, perilaku keuangan yang baik juga terbukti mampu mendorong pengelolaan keuangan usaha yang lebih terstruktur, sehingga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kinerja UMKM. Dengan demikian, literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan mampu menjelaskan variasi kinerja UMKM dan berperan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha.
2	Salma Putri Mellinia, Laeli Budiarti, Permata Ulfah (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi dan sikap positif terhadap keuangan tidak otomatis meningkatkan kinerja apabila pelaku usaha tidak menerapkan praktik pengelolaan keuangan secara disiplin. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi, di mana pemahaman keuangan dan sikap finansial yang baik harus diikuti perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

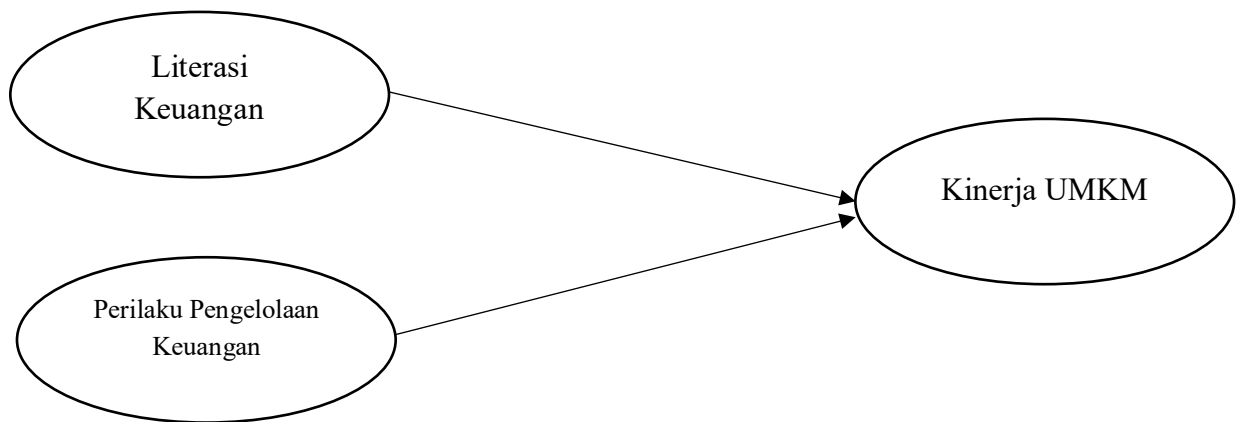
3	Irin Fitria (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, sikap keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menjelaskan bahwa meskipun pelaku UMKM memiliki tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan tertentu, hal tersebut belum mampu mendorong peningkatan kinerja usaha secara langsung. Kinerja UMKM lebih dipengaruhi oleh sikap keuangan pelaku usaha dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, peningkatan literasi dan perilaku keuangan belum tentu berdampak pada kinerja apabila tidak diiringi dengan sikap keuangan yang baik dalam menjalankan usaha.
4	Tri Wahyu Handayani (2022)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Magelang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Namun, perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, literasi keuangan juga tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menjelaskan bahwa meskipun pelaku UMKM telah memiliki pemahaman dan pengetahuan keuangan yang cukup baik, hal tersebut belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan keuangan usaha. Akibatnya, peningkatan literasi keuangan belum mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM.
5	Adristi Aprila Utami & Abdullah (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun demikian, sikap keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM telah mampu membantu dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan kinerja. Akan tetapi, sikap dan perilaku keuangan pelaku UMKM belum sepenuhnya diterapkan secara optimal dalam aktivitas usaha, sehingga

			tidak memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kinerja UMKM dibandingkan sikap dan perilaku keuangan.
6	Hartina, Goso Goso, Muh. Halim (2023)	Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Berdasarkan dari temuan penelitian ini, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan UMKM akan meningkatkan kinerjanya. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan UMKM maka kinerjanya juga akan meningkat
7	Efa Tetikriyani (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usahanya. Dengan literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM mampu melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, mengenali sumber daya keuangan yang tersedia, menilai risiko dan peluang usaha, serta mengambil keputusan keuangan dan investasi secara lebih tepat. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menjelaskan bahwa penerapan praktik pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pengendalian biaya usaha, mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja UMKM.
8	Triani Pareang, Benyamin Mongan, Johannes Bapista Halik (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Toraja Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM penjahit (tailoring SMEs) di Kabupaten Toraja Utara. Namun demikian, pengelolaan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini

			menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan secara nyata, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengendalian biaya operasional, memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan kinerja usaha..
9	Anifah Tiara Kusuma Wardani, Dian Fahriani, Chairil Anwar, Kafidin Muzakki (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Warung Madura	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM Warung Madura. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai keuangan, seperti pencatatan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Selain itu, pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, yang menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola arus kas, mengendalikan biaya, dan memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha. Secara simultan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM, sehingga kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kinerja usaha.
10	Mutiara Hanifah Asri, Sulistyandri, Misral (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Sektor Warung makan dan minum Di Kecamatan Tuah Madani	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor warung makan dan minum. Selain itu, pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap literasi keuangan serta semakin efektif penerapan pengelolaan keuangan usaha, maka kinerja UMKM akan semakin meningkat.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2019) kerangka konseptual adalah model yang menunjukkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berikut adalah kerangka konseptual dari penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam menjalankan usahanya. Literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan UMKM karena membantu pelaku usaha mengelola arus kas, biaya, dan modal usaha secara lebih efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mellinia et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, karena pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangan usaha secara terencana dan mendukung pencapaian kinerja usaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Hartina et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, di mana pemahaman keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk mendukung perkembangan usaha.

2.3.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan tindakan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, seperti perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, dan pengendalian keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam mengatur arus kas dan mengendalikan biaya operasional sehingga usaha dapat dijalankan secara lebih efektif dan efisien. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuraeni et al., 2024) menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, karena penerapan pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan efisiensi usaha dan mendukung pencapaian kinerja. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Tetikriyani, 2024) yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, di mana pelaku usaha yang menerapkan pengelolaan keuangan secara disiplin lebih mampu menjaga stabilitas keuangan dan mendorong perkembangan usaha..

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus di uji kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Dikatakan sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori, maka perlu di teliti lagi untuk membuktikannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur.

2. Ada pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif, menurut (Irfan, 2024), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan pengukuran numerik dan analisis statistik, dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan waktu penelitian yang relatif singkat dibandingkan penelitian kualitatif, sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah hasil kerja atau tingkat pencapaian yang diperoleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam periode tertentu, yang diukur berdasarkan pertumbuhan aspek keuangan dan operasional usaha. (Lindananty et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. Pertumbuhan laba 5. Pertumbuhan pemasaran 	Likert
2	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan usaha (Mellinia et al., 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Pengelolaan tabungan 3. Pengelolaan asuransi 4. Pengelolaan investasi 	Likert
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)	Perilaku pengelolaan keuangan adalah tindakan pelaku UMKM dalam merencanakan, mencatat, melaporkan, dan mengendalikan keuangan usaha secara teratur untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan finansial (Nuraeni et al., 2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan keuangan 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian 	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Oktober 2025 sampai Februari 2026. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025												2026											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Penyusunan Tugas akhir				■	■	■	■																	
3	Bimbingan Tugas akhir							■	■	■	■														
4	Seminar Tugas akhir											■													
5	Revisi Tugas akhir												■	■	■										
6	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																						■		

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Utara, jumlah unit usaha yang terdaftar di kecamatan Medan Timur sebanyak 1.035 pelaku UMKM. Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada UMKM sektor warung makan dan minum di Kecamatan Medan Timur sebanyak 332 unit usaha.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil yaitu UMKM yang berada di Kecamatan Medan Timur Sektor Warung makan dan minum yaitu sebanyak 332 pelaku UMKM.

Penarikan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha aktif yang memiliki dan/atau mengelola UMKM di wilayah Kecamatan Medan Timur.
2. Telah menjalankan usahanya lebih dari 1 tahun agar responden memiliki pengalaman operasional yang cukup dalam mengelola usaha dan keuangan.
3. UMKM yang telah melakukan pengelolaan keuangan usaha, yang ditunjukkan melalui aktivitas seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan kas, serta perencanaan keuangan usaha.
4. Responden merupakan pihak yang secara langsung bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan usaha, seperti pemilik atau pengelola usaha.

5. UMKM yang bergerak pada sektor warung makan dan minum, yaitu usaha yang menyediakan makanan dan/atau minuman untuk dikonsumsi oleh konsumen.

Adapun penentuan sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{332}{1 + 332 \times 0,1^2} = 77 \text{ responden}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu (10%)

Setelah ditentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 77 responden, diharapkan sampel yang dipilih dapat mewakili kondisi sebenarnya dari populasi UMKM di Kecamatan Medan Timur dan menghasilkan data yang valid serta reliabel bagi penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan perlu diolah kembali. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Umumnya, peneliti menyebarkan kuesioner tertutup kepada satu unit usaha, yang diisi oleh satu orang pelaku UMKM dari usaha tersebut.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai teknik pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan

tertentu. Dalam pengukuran, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan uji outer model.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui analisis outer model. Uji validitas terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai loading factor dan Average Variance Extracted (AVE), dengan kriteria nilai loading factor $\geq 0,70$ dan nilai AVE $\geq 0,50$. Validitas diskriminan diuji dengan melihat nilai cross loading dan kriteria Fornell–Larcker, di mana nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya. Apabila seluruh indikator memenuhi kriteria tersebut, maka instrumen penelitian dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui analisis outer model. Uji reliabilitas dinilai berdasarkan nilai Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability, dengan kriteria nilai masing-masing $\geq 0,70$. Apabila nilai Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability pada setiap konstruk telah memenuhi kriteria tersebut, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2020) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian struktural.

Tujuan dari penggunaan *Partial Least Square* (PLS) yaitu untuk melakukan prediksi. PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah, maka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* merupakan indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).
3. *Composite Reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatau konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Model struktural atau inner model yang biasanya disebut juga dengan (inner relation, structural mode dan substantive theory) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada substantive theory (Sarstedt et al., 2024).

A. R-Square

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansive. Nilai R- Square 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah.

B. F-Square

Uji F-Square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai F- Square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat structural.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan nilai statistik maka

untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96, maka kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data angket yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 8 pertanyaan untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2), dan 10 pertanyaan untuk variabel Kinerja UMKM (Y). Angket tersebut disebarakan kepada seluruh sampel yang telah ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 77 responden, menggunakan skala likert dalam bentuk tabel ceklis.

Tabel 4.1 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan ketentuan penelitian dengan skala likert yang terdapat dalam tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ketentuan tersebut berlaku dalam perhitungan variabel. Oleh karena itu, setiap responden yang mengisi angket penelitian akan mendapatkan skor tertinggi dengan nilai 5 dan skor terendah dengan nilai 1. Untuk memudahkan pemahaman, penulis menyajikan tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang telah disebarakan.

4.2 Identitas Responden

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	38	49%
2	Perempuan	39	51%
Jumlah		77	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 38 orang (49%) sedangkan perempuan sebanyak 39 orang (51%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden perempuan.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 25 Tahun	16	21%
2	25 -39 Tahun	33	43%
3	40 - 55 Tahun	18	23%
4	> 55 Tahun	10	13%
Jumlah		77	100%

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara < 25 tahun sebanyak 16 orang (21%), yang memiliki usia 25-39 tahun sebanyak 33 orang (43%), yang memiliki usia 40-55 tahun sebanyak (23%) dan untuk usia > 55 tahun sebanyak 10 orang (13%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah rentang usia 25-39 tahun.

4.2.3 Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 2 Tahun	11	14%
2	2 - 4 Tahun	28	36%
3	5 - 10 Tahun	25	32%
4	> 10 Tahun	13	17%
Jumlah		77	100%

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu lama usaha < 2 tahun sebanyak 11 orang (14%), lama usaha 2-4 tahun sebanyak 28 orang (36%), lama usaha 5-10 tahun sebanyak 25 orang (32%), dan untuk > 10 tahun sebanyak 13 orang (17%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah rentang lama usaha 2-4 tahun.

4.2.4 Responden Berdasarkan Omset Penjualan Perbulan

Tabel 4.5 Data Berdasarkan Omset Penjualan Perbulan

No	Omset Penjualan Perbulan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 3 Juta	20	26%
2	3 - 5 Juta	28	36%
3	6 - 10 Juta	17	22%
4	> 10 Juta	12	16%
Jumlah		77	100%

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu omset < 3 Juta sebanyak 20 orang (26%), omset 3-5 Juta sebanyak 28 orang (36%), omset 6-10 Juta sebanyak 17 orang (22%), dan untuk omset > 10 Juta sebanyak 12 orang (16%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah jumlah omset penjualan perbulan 3-5 Juta.

4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Per Variabel

4.3.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner kepada 77 responden UMKM di wilayah Medan Timur, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Literasi Keuangan (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Responden Variabel Literasi Keuangan

Jawaban Variabel Literasi Keuangan (X1)														Rata-Rata	Kategori
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah				
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	32	42%	38	49%	3	4%	2	3%	2	3%	77	100%	4,25	Baik	
2	25	32%	47	61%	2	3%	2	3%	1	1%	77	100%	4,21	Baik	
3	11	14%	50	65%	11	14%	4	5%	1	1%	77	100%	3,86	Baik	
4	11	14%	51	66%	7	9%	7	9%	1	1%	77	100%	3,83	Baik	
5	21	27%	50	65%	3	4%	3	4%	0	0%	77	100%	4,16	Baik	
6	29	38%	43	56%	2	3%	2	3%	1	1%	77	100%	4,26	Baik	
7	14	18%	50	65%	8	10%	3	4%	2	3%	77	100%	3,92	Baik	
8	17	22%	43	56%	7	9%	9	12%	1	1%	77	100%	3,86	Baik	
Rata-Rata													4,04	Baik	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Literasi Keuangan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang, yaitu sebanyak 38 orang sebesar 49%.
2. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, yaitu sebanyak 47 orang sebesar 61%.

3. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka memahami pentingnya menabung sebagian pendapatan usaha untuk kebutuhan di masa depan, yaitu sebanyak 50 orang sebesar 65%.
4. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa menyimpan uang di bank merupakan cara yang aman, yaitu sebanyak 51 orang sebesar 66%.
5. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka mengetahui usaha memiliki risiko yang dapat menimbulkan kerugian, yaitu sebanyak 50 orang sebesar 65%.
6. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan usaha, yaitu sebanyak 43 orang sebesar 56%.
7. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa investasi dapat membantu usaha berkembang dalam jangka panjang, yaitu sebanyak 50 orang sebesar 65%.
8. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa pengembangan usaha memerlukan perencanaan penggunaan dana, yaitu sebanyak 43 orang sebesar 56%.

Sebagian besar responden menunjukkan tingkat literasi keuangan yang cukup baik, terlihat dari pemahaman mereka mengenai pengetahuan dasar keuangan, pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, kebiasaan menabung, kesadaran terhadap risiko usaha, serta pentingnya investasi dan perencanaan dana. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha, karena pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola dana secara efektif, mengantisipasi risiko, serta merencanakan pengembangan usaha dengan lebih terarah. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka

semakin baik pula kemampuan mereka dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha.

4.3.2 Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner kepada 77 responden UMKM di wilayah Medan Timur, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Responden Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Jawaban Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)														Rata-Rata	Kategori
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah				
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	11	14%	40	52%	20	26%	6	8%	0	0%	77	100%	3,73	Baik	
2	11	14%	38	49%	16	21%	11	14%	1	1%	77	100%	3,61	Baik	
3	3	4%	41	53%	21	27%	11	14%	1	1%	77	100%	3,44	Kurang baik	
4	4	5%	42	55%	20	26%	7	9%	4	5%	77	100%	3,45	Kurang baik	
5	3	4%	42	55%	14	18%	11	14%	7	9%	77	100%	3,30	Kurang baik	
6	4	5%	42	55%	23	30%	8	10%	0	0%	77	100%	3,55	Baik	
7	6	8%	41	53%	20	26%	6	8%	4	5%	77	100%	3,51	Baik	
8	7	9%	51	66%	16	21%	3	4%	0	0%	77	100%	3,81	Baik	
Rata-Rata													3,55	Baik	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka merencanakan penggunaan dana sebelum melakukan pengeluaran, yaitu sebanyak 40 orang sebesar 52%.
2. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka mempertimbangkan kebutuhan usaha terlebih dahulu sebelum menggunakan uang usaha, yaitu sebanyak 38 orang sebesar 49%.

3. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka melakukan pencatatan atas setiap pemasukan usaha, yaitu sebanyak 41 orang sebesar 53%.
4. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka melakukan pencatatan atas setiap pengeluaran usaha, yaitu sebanyak 42 orang sebesar 55%.
5. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka membuat catatan atau ringkasan keuangan sederhana, yaitu sebanyak 42 orang sebesar 55%.
6. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa catatan keuangan sederhana membantu menilai keuntungan atau kerugian usaha, yaitu sebanyak 42 orang sebesar 55%.
7. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka berusaha mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan, yaitu sebanyak 41 orang sebesar 53%.
8. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu mengecek pengeluaran agar sesuai kemampuan usaha, yaitu sebanyak 51 orang sebesar 66%.

Sebagian besar responden menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang cukup baik, seperti melakukan perencanaan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, membuat laporan sederhana, serta melakukan pengendalian terhadap pengeluaran usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik sangat mendukung peningkatan kinerja UMKM, karena pelaku usaha yang disiplin dalam merencanakan dan mengontrol keuangan akan lebih mudah menjaga arus kas, menghindari pemborosan, serta meningkatkan efisiensi usaha. Dengan demikian, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

4.3.3 Variabel Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil distribusi kuesioner kepada 77 responden UMKM di wilayah Medan Timur, diperoleh frekuensi jawaban responden terkait variabel Kinerja UMKM (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Responden Variabel Kinerja UMKM

Jawaban Variabel Kinerja UMKM (Y)														Rata-Rata	Kategori
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah				
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	9	12%	48	62%	11	14%	9	12%	0	0%	77	100%	3,74	Baik	
2	12	16%	38	49%	7	9%	15	19%	5	6%	77	100%	3,48	Baik	
3	12	16%	45	58%	9	12%	7	9%	4	5%	77	100%	3,70	Baik	
4	12	16%	43	56%	6	8%	12	16%	4	5%	77	100%	3,61	Baik	
5	6	8%	51	66%	9	12%	10	13%	1	1%	77	100%	3,66	Baik	
6	6	8%	51	66%	6	8%	13	17%	1	1%	77	100%	3,62	Baik	
7	5	6%	48	62%	9	12%	15	19%	0	0%	77	100%	3,56	Baik	
8	6	8%	44	57%	12	16%	14	18%	1	1%	77	100%	3,52	Baik	
9	5	6%	50	65%	10	13%	12	16%	0	0%	77	100%	3,62	Baik	
10	8	10%	45	58%	15	19%	9	12%	0	0%	77	100%	3,68	Baik	
Rata-Rata													3,62	Baik	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa penjualan usaha menunjukkan perkembangan yang cukup baik, yaitu sebanyak 48 orang sebesar 62%.
2. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa produk yang dijual masih diminati pelanggan, yaitu sebanyak 38 orang sebesar 49%.
3. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa modal usaha cukup mendukung operasional, yaitu sebanyak 45 orang sebesar 58%.
4. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka memiliki kemampuan menambah modal usaha, yaitu sebanyak 43 orang sebesar 56%.

5. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha melibatkan lebih banyak orang dibanding sebelumnya, yaitu sebanyak 51 orang sebesar 66%.
6. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka membutuhkan tambahan bantuan dalam menjalankan usaha, yaitu sebanyak 51 orang sebesar 66%.
7. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa usaha mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan, yaitu sebanyak 48 orang sebesar 62%.
8. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa keuntungan cukup untuk menutupi biaya operasional, yaitu sebanyak 44 orang sebesar 57%.
9. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa produk semakin dikenal pelanggan, yaitu sebanyak 50 orang sebesar 65%.
10. Mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka berupaya memperluas pemasaran produk, yaitu sebanyak 45 orang sebesar 58%.

Sebagian besar responden menunjukkan bahwa kinerja UMKM berada pada kategori cukup baik, ditandai dengan pertumbuhan penjualan, modal, tenaga kerja, laba, serta pemasaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM dapat terus berkembang apabila didukung oleh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan dan pengelolaan yang disiplin cenderung lebih mampu meningkatkan penjualan, mengembangkan usaha, serta mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.4.1.1 *Outer Loading*

Menunjukkan kekuatan kontribusi setiap indikator terhadap konstruksinya. Nilai ideal berada diatas 0,7 yang menandakan bahwa indikator tersebut secara kuat merefleksikan variabel laten yang diukurnya dan dinyatakan valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9 *Outer Loading*

	X1	X2	Y
X1.1	0.792		
X1.2	0.781		
X1.3	0.817		
X1.4	0.763		
X1.5	0.765		
X1.6	0.768		
X1.7	0.775		
X1.8	0.794		
X2.1		0.720	
X2.2		0.716	
X2.3		0.909	
X2.4		0.828	
X2.5		0.846	
X2.6		0.764	
X2.7		0.711	
X2.8		0.707	
Y.1			0.737
Y.2			0.759
Y.3			0.778
Y.4			0.709
Y.5			0.815
Y.6			0.889
Y.7			0.801
Y.8			0.816
Y.9			0.831
Y.10			0.739

Sumber : SEM-PLS 4 (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabe Literasi Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabe Perilaku Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Kinerja UMKM lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabe Kinerja UMKM dinyatakan valid.

4.4.1.2 Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah jenis reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil dari berbagai item dalam satu tes. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai reliabilitas kompositnya lebih besar dari 0,7 (Hair jr et al., 2017).

Tabel 4.10 Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.911	0.920	0.926	0.612
X2	0.911	0.926	0.924	0.606
Y	0.932	0.937	0.943	0.623

Sumber :SEM-PLS 4 (2026)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,920 > 0,7$ maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel.
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,926 > 0,7$ maka variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah reliabel.

3. Kinerja UMKM memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,937 > 0,7$ maka variabel Kinerja UMKM adalah reliabel.

4.4.1.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai apakah indikator dari suatu variabel konstruk valid atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT). Jika nilai HTMT $< 0,9$ maka variabel dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.11 *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT)

	X1	X2	Y
X1			
X2	0.193		
Y	0.534	0.233	

Sumber : SEM-PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) maka:

1. Variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) sebesar $0,193 < 0,90$ dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.
2. Variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM memiliki korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) sebesar $0,534 < 0,90$ dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

3. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM memiliki korelasi *Heterorait-Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) sebesar $0,233 < 0,90$ dengan demikian nilai korelasi dinyatakan valid.

Tabel 4.12 Fornel-Larcker Criterion

	X1	X2	Y
X1	0.782		
X2	0.085	0.778	
Y	0.525	0.233	0.789

Sumber : SEM-PLS (2026)

Berdasarkan tabel Fornell–Larcker diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai akar AVE sebesar 0,782, lebih besar dibandingkan korelasinya dengan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar -0,085 dan Kinerja UMKM sebesar 0,525, sehingga dinyatakan valid.
2. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai akar AVE sebesar 0,778, lebih besar dibandingkan korelasinya dengan variabel Literasi Keuangan sebesar -0,085 dan Kinerja UMKM sebesar 0,233, sehingga dinyatakan valid.
3. Variabel Kinerja UMKM memiliki nilai akar AVE sebesar 0,789, lebih besar dibandingkan korelasinya dengan variabel Literasi Keuangan sebesar 0,525 dan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,233, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 4.13 Cross loadings

	X1	X2	Y
X1.1	0.792	-0.027	0.397
X1.2	0.781	-0.085	0.329
X1.3	0.817	-0.017	0.383
X1.4	0.763	-0.077	0.345
X1.5	0.765	-0.177	0.500
X1.6	0.768	-0.324	0.209

X1.7	0.775	-0.071	0.508
X1.8	0.794	0.131	0.442
X2.1	-0.005	0.720	0.183
X2.2	-0.126	0.716	0.042
X2.3	-0.101	0.909	0.216
X2.4	-0.124	0.828	0.213
X2.5	-0.137	0.846	0.230
X2.6	-0.135	0.764	0.034
X2.7	0.091	0.711	0.162
X2.8	-0.044	0.707	0.123
Y.1	0.496	0.124	0.737
Y.2	0.366	0.340	0.759
Y.3	0.380	0.194	0.778
Y.4	0.355	0.106	0.709
Y.5	0.419	0.182	0.815
Y.6	0.514	0.193	0.889
Y.7	0.393	0.262	0.801
Y.8	0.368	0.178	0.816
Y.9	0.471	0.079	0.831
Y.10	0.338	0.158	0.739

Data hasil pengujian cross loading (nilai yang bercetak tebal) menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih besar dari 0.5 dan lebih tinggi dari nilai korelasi dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa model pengukuran telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

4.4.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.4.2.1 *R-Square*

R-Square digunakan untuk mengukur seberapa akurat prediksi suatu variabel. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk menilai pengaruh variasi nilai variabel

independen terhadap variasi nilai variabel dependen dalam sebuah model jalur (Hair Jr et al., 2017).

1. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang baik.
2. Nilai *R-Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai *R-Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah.

Tabel 4.14 *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0.354	0.336

Sumber : SEM-PLS (2026)

Pada tabel di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,354 yang berarti pengaruhnya mampu mencapai 35,4%. Ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong lemah.

4.4.2.2 *F-Square*

Uji *F-Square* ini bertujuan untuk melihat kualitas model. Nilai *F-Square* yang mencapai 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan bahwa variabel laten prediktor yang bersifat lemah, sedang, atau kuat pada tingkat struktural (Ghozali et al., 2020).

Tabel 4.15 *F-Square*

	X1	X2	Y
X1			0.463
X2			0.120
Y			

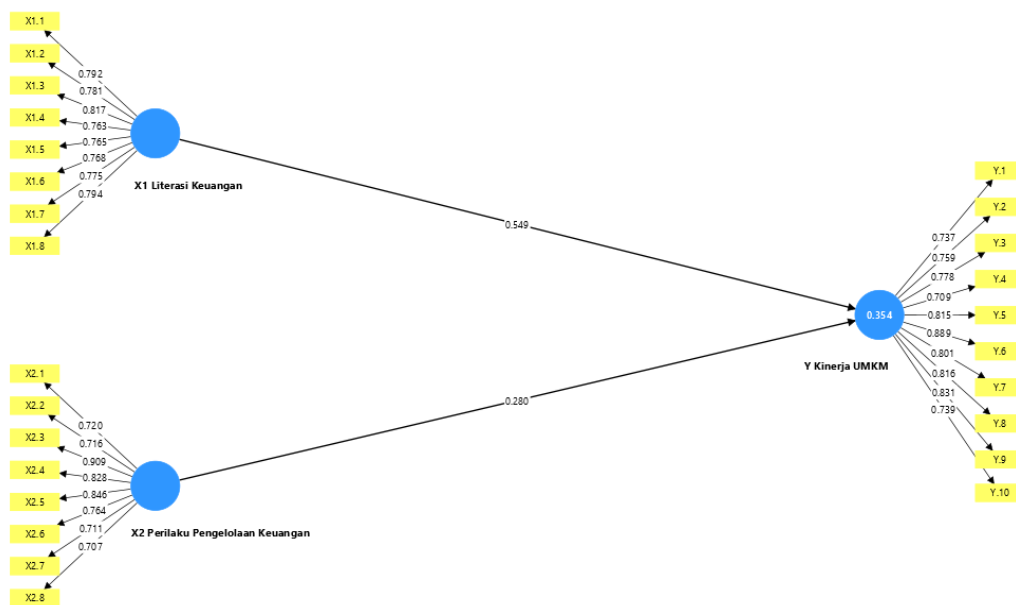
Sumber : SEM-PLS (2026)

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai $F\text{-Square} = 0,463$, maka memiliki efek yang kuat.
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM memiliki nilai $F\text{-Square} = 0,120$, maka memiliki efek yang lemah.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian ini terdapat satu tahapan yaitu pengujian hipotesis pengaruh langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis

4.4.3.1 Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai probabilitasnya adalah:

1. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) < *Alpha* (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan)
2. Jika nilai probabilitas (*P-Value*) > *Alpha* (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 4.16 Pengujian Pengaruh Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Strandart deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.549	0.565	0.078	7.037	0.000
X2 -> Y	0.280	0.306	0.104	2.683	0.007

Sumber : SEM-PLS (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung dari Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,549 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2. Pengaruh langsung dari Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM menunjukkan bahwa koefisien jalur sebesar 0,280 (positif) dengan nilai *P-Values* sebesar 0,000. Karena $0,007 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,549 (positif), nilai T-statistics sebesar 7,037, dan nilai P-value sebesar 0,000 ($<0,05$). Nilai T-statistics yang lebih besar dari 1,96 serta P-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini menandakan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dijalankan.

Literasi keuangan dalam penelitian ini mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami pengelolaan keuangan, melakukan perencanaan usaha, mengelola arus kas, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengendalikan biaya operasional, meminimalkan risiko kerugian, serta memanfaatkan sumber daya keuangan secara lebih efektif. Kondisi tersebut secara langsung berdampak pada peningkatan penjualan, laba, dan stabilitas usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nuraeni et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman keuangan pelaku

usaha, maka semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam mengelola usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

Selain itu, penelitian (Hartina et al., 2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif, sehingga kinerja usaha turut mengalami peningkatan.

Temuan ini memperkuat bahwa literasi keuangan bukan hanya sekadar pengetahuan teoritis, tetapi merupakan faktor penting yang mampu meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu upaya strategis dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing UMKM.

4.5.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,280 (positif), nilai T-statistics sebesar 2,683, dan nilai P-value sebesar 0,007 ($<0,05$). Nilai T-statistics yang lebih besar dari 1,96 serta P-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dijalankan.

Perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini mencerminkan kebiasaan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara rutin, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mengelola arus kas, menyusun anggaran, serta mengendalikan biaya operasional. Pelaku usaha yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat menjaga stabilitas keuangan usaha. Kondisi ini berdampak pada peningkatan efisiensi operasional, pengendalian risiko kerugian, serta kemampuan usaha dalam menghasilkan laba yang lebih optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Efa Tetikriyani, 2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan tersebut menjelaskan bahwa praktik pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengendalian biaya yang baik mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja UMKM.

Selain itu, penelitian (Misral et al., 2025) turut memperkuat hasil penelitian ini dengan menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor warung makan dan minum. Temuan tersebut menegaskan bahwa semakin efektif penerapan praktik pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula capaian kinerja usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan keuangan, tetapi juga bagaimana pelaku usaha menerapkan dan membiasakan praktik pengelolaan keuangan secara disiplin dan konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Artinya, semakin baik pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin pelaku UMKM dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan, maka semakin meningkat kinerja usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, maka pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman keuangan serta menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tidak hanya memahami konsep perencanaan dan pencatatan keuangan, tetapi juga membiasakan diri melakukan pencatatan rutin, menyusun anggaran,

mengelola arus kas, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Konsistensi dalam pengelolaan keuangan akan membantu menjaga stabilitas usaha dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung UMKM, disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan yang lebih aplikatif dan berkelanjutan terkait literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan usaha. Program tersebut sebaiknya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan praktik langsung agar pelaku UMKM mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan usaha mereka.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan, akses permodalan, inovasi usaha, atau faktor lingkungan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja UMKM, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi faktor yang harus diperhatikan bagi penelitian yang akan datang, berguna untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan Variabel

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam menjelaskan Kinerja UMKM. Padahal, masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja

UMKM, seperti akses permodalan, inklusi keuangan, inovasi usaha, strategi pemasaran, serta kondisi persaingan pasar. Variabel-variabel tersebut belum dimasukkan dalam model penelitian ini sehingga belum dapat memberikan gambaran yang sepenuhnya komprehensif.

2. Keterbatasan Sampel

Jumlah responden dalam penelitian ini terbatas pada 77 pelaku UMKM dengan kriteria tertentu. Hal ini membuat hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasi ke seluruh populasi UMKM di wilayah lain, karena kondisi dan karakteristik UMKM berbeda-beda.

3. Keterbatasan Instrumen

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Metode ini memiliki keterbatasan karena sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban. Hal tersebut memungkinkan terjadinya bias subjektivitas, sehingga jawaban yang diberikan belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I., & Patricia, L. (2020). Perilaku pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 45–56.
- Amelia Setyawati. (2021). Indikator kinerja UMKM dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 221–233.
- Choerudin, A., Lestari, F., & Permana, A. (2023). Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Dahrani, F. S., & Pandapotan, R. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>.
- Fitria, I. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 66–77.
- Ghozali, I. (2020). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Jakarta: Penerbit terjemahan Indonesia.
- Handayani, T. W. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 112–123.
- Harahap, M., & Amanah, S. (2021). Perilaku pengelolaan keuangan: Konsep dan faktor penentunya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 90–102.
- Harjanti. (2024). *Manajemen Keuangan UMKM: Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, Pengendalian*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hartina, G., Goso, G., & Halim, M. (2023). Analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 45–56.
- Irfan. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.
- Kartini, & Mashudi. (2022). Literasi keuangan dan pengelolaan sumber daya finansial. *Jurnal Keuangan Modern*, 9(1), 22–33.
- Kristanto, & Gusaptono. (2021). Pendidikan keuangan dan keterampilan pengelolaan uang keluarga. *Jurnal Edukasi Keuangan*, 6(2), 110–118.
- Lindananty, E. (2022). Analisis kinerja UMKM: Perspektif keuangan dan non-keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 77–88.
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.59086/jam.v2i1.267>
- Ningsih, S., Putra, A., & Lestari, L. (2022). Literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM. *Jurnal Keuangan dan UMKM*, 5(3), 200–212.
- Nuraeni, D. N., Dai, R. M., & Thirafi, L. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Juara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 21–32.
- Nurrohmat. (2021). Perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(2), 150–162.
- Mellinia, S. P., Budiartu, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM bidang warung makan dan minum. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(3), 549–360.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2021*. Jakarta: OJK.
- Putri, R., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 188–197.
- Rahyono, E., Listyaningsih, L., & Alansori, A., dkk. (2023). Kinerja dan keberlangsungan UMKM. *Jurnal Sains Manajemen*, 7(1), 22–34.
- Sari, D., & Wibisono, B. (2021). Kinerja UMKM dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 8(1), 33–47.

- Sarstedt, M., Richter, N. F., Hauff, S., & Ringle, C. M. (2024). Combined importance–performance map analysis (CIPMA) in partial least squares structural equation modeling (PLS–SEM): a SmartPLS 4 tutorial. *Journal of Marketing Analytics*, 12, 746–760. <https://doi.org/10.1057/s41270-024->
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory* (7th ed.). Pearson Education Canada.
- Siegel, G., & Ramanauskas-Marconi, H. (1989). *Behavioral accounting*. South-Western Publishing.
- Sudrajat, A., Rahayu, N., & Putra, A. (2023). Perilaku keuangan pelaku usaha kecil. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(1), 44–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoro, H., Anwar, M., & Wijaya, P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Kinerja Usaha*, 4(2), 101–113.
- Tetikriyani, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UMKM*, 5(1), 88–98.
- Utami, A. A., & Abdullah. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Bengkulu. *COSTING: Journal of Economics Business and Accounting*, 7(3), 1845-1858.
- Wahyuni, D., & Raprayogha. (2021). Perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha mikro. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 60–70.
- Wahyuni, S., dkk. (2021). Kinerja operasional dan keberlanjutan UMKM. *Jurnal Manajemen Operasi*, 9(1), 31–40.
- Wardi Ismail. (2024). Literasi keuangan dan perannya dalam pengelolaan keuangan usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 77–88.
- Wulandari. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(2), 115–129.
- Yanti. (2019). Pengukuran literasi keuangan pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 55–70.
- Zaki, A., & Dhani, R. (2025). Determinasi kinerja UMKM: Bukti empiris dari Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18(1), 90–102.

Zaki, & Saiman. (2021). Kajian tentang perumusan hipotesis statistik dalam pengujian hipotesis penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115-118.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pelaku usaha

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Medan Timur

Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan proposal skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Widelya Supri

NPM : 2205170029

Konsentrasi : Manajemen

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Di Kecamatan Medan Timur:. Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia untuk mengisi kuisisioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuisisioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/I. Semua informasi yang dihasilkan dari penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2025

Hormat Saya

Widelya Supri

I. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan-persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Pelaku Usaha :
2. Nama Usaha :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Usia : <25 tahun 40-55 tahun
 25-39 tahun >55 tahun
5. Pendidikan Terakhir : SD SMA
 SMP D3/S1/S2
6. Lama Usaha : < 2 tahun 5-10 tahun
 2-4 tahun >10 tahun
7. Omset Penjualan Perbulan : < 3 Juta 6-10 Juta
 3-5 Juta >10 Juta

III. DAFTAR PERNYATAAN

1. Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	ST	STS
Pertumbuhan Penjualan						
1	Penjualan usaha saya menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam menjalankan kegiatan usaha.					
2	Produk yang saya jual masih diminati oleh pelanggan hingga saat ini.					
Pertumbuhan Modal						
3	Modal yang dimiliki usaha saya saat ini cukup untuk mendukung kegiatan operasional usaha.					
4	Saya memiliki kemampuan untuk menambah modal usaha apabila dibutuhkan.					
Pertumbuhan Tenaga Kerja						
5	Usaha saya saat ini melibatkan lebih banyak orang dalam menjalankan kegiatan usaha dibandingkan sebelumnya.					
6	Dalam menjalankan usaha, saya membutuhkan tambahan bantuan dari orang lain untuk mendukung kegiatan usaha.					
Pertumbuhan Laba						
7	Usaha yang saya jalankan mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.					
8	Keuntungan yang diperoleh dari usaha sudah cukup untuk menutupi biaya operasional.					
Pertumbuhan Pemasaran						
9	Produk usaha saya semakin dikenal oleh pelanggan disekitar lokasi usaha.					
10	Saya berupaya memperluas pemasaran produk untuk meningkatkan jumlah pelanggan.					

2. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Dasar Keuangan						
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.					

2	Saya memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.					
Pengelolaan Tabungan						
3	Saya memahami pentingnya menabung sebagian pendapatan usaha untuk kebutuhan di masa depan.					
4	Menyimpan uang di Bank merupakan cara yang aman.					
Pengelolaan Asuransi						
5	Saya mengetahui bahwa usaha memiliki risiko yang dapat menimbulkan kerugian.					
6	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya.					
Pengelolaan Investasi						
7	Saya mengetahui bahwa investasi dapat membantu usaha berkembang dalam jangka panjang.					
8	Saya mengetahui bahwa pengembangan usaha memerlukan perencanaan penggunaan dana.					

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan Keuangan						
1	Saya merencanakan penggunaan dana usaha sebelum melakukan pengeluaran.					
2	Saya mempertimbangkan kebutuhan usaha terlebih dahulu sebelum menggunakan uang usaha.					
Pencatatan						
3	Saya melakukan pencatatan atas setiap pemasukan yang diterima dari usaha.					
4	Saya melakukan pencatatan atas setiap pengeluaran yang digunakan untuk usaha.					
Pelaporan						
5	Saya membuat catatan atau ringkasan keuangan sederhana untuk mengetahui kondisi keuangan usaha yang saya jalankan.					
6	Catatan keuangan sederhana yang saya buat membantu saya menilai hasil usaha, seperti keuntungan atau kerugian yang diperoleh.					
Pengendalian						

7	Saya berusaha mengurangi pengeluaran usaha yang tidak diperlukan agar keuangan usaha tetap terkontrol.					
8	Saya selalu mengecek pengeluaran usaha agar sesuai dengan kemampuan keuangan usaha.					

Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	4	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	4	4	4	4	4	4	4	33
8	5	5	4	4	4	4	4	4	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	4	5	4	5	5	4	5	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	3	4	31
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	4	4	5	5	5	5	38
16	5	5	4	4	5	5	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	3	2	4	4	4	5	32
19	1	1	1	1	4	1	4	1	14
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	3	4	4	4	4	4	31
23	4	4	4	4	4	4	4	5	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	4	4	4	5	5	37
27	5	4	4	5	5	4	4	4	35
28	5	5	5	5	4	5	4	5	38
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	4	4	4	4	4	4	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	5	4	5	5	4	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	2	3	3	2	2	2	2	20
35	2	2	2	2	2	2	3	2	17
36	4	4	4	4	4	3	3	3	29
37	5	4	4	3	3	4	3	3	29
38	3	5	3	3	3	4	4	3	28
39	5	4	4	4	4	4	4	4	33
40	3	4	3	2	4	4	1	2	23

41	1	3	3	4	4	4	1	2	22
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	5	4	3	32
45	2	4	2	2	2	4	2	2	20
46	5	5	4	4	5	5	4	4	36
47	5	5	4	4	5	5	4	4	36
48	5	4	3	3	5	4	4	4	32
49	5	5	4	4	4	5	4	2	33
50	4	4	3	3	4	5	3	3	29
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	4	2	2	28
53	4	4	4	4	5	5	3	3	32
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	4	4	5	5	5	4	37
56	5	4	4	2	4	4	3	4	30
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	5	5	5	35
59	4	4	4	5	4	5	4	5	35
60	4	4	4	4	4	5	4	4	33
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	5	3	4	5	5	4	2	32
63	5	4	4	4	4	4	4	4	33
64	5	5	4	4	5	5	4	4	36
65	4	4	4	4	4	5	5	5	35
66	5	5	5	5	5	5	4	4	38
67	4	4	4	4	4	4	4	2	30
68	5	4	4	4	4	4	4	4	33
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	5	2	2	4	4	4	4	30
71	5	4	2	2	4	4	4	4	29
72	4	5	4	4	4	4	4	4	33
73	4	4	4	4	5	5	5	5	36
74	4	4	4	4	5	5	4	4	34
75	4	4	4	4	4	4	4	5	33
76	5	5	4	4	5	5	5	4	37
77	4	4	3	3	4	5	4	4	31

41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	3	4	31
44	3	2	2	2	2	2	1	3	17
45	3	3	3	3	3	3	1	4	23
46	3	2	2	3	2	3	1	3	19
47	3	1	2	3	1	3	4	3	20
48	3	2	3	3	2	2	2	3	20
49	3	2	2	1	2	3	3	3	19
50	3	3	3	3	3	3	4	3	25
51	2	3	3	3	3	3	2	3	22
52	4	5	3	3	3	3	3	4	28
53	2	2	1	4	1	3	1	3	17
54	2	3	3	3	3	3	3	3	23
55	3	3	3	1	1	3	3	4	21
56	4	5	4	4	4	4	3	3	31
57	2	3	3	2	3	2	2	3	20
58	3	2	2	2	2	2	4	4	21
59	3	3	3	3	3	3	3	4	25
60	3	3	2	3	4	3	3	2	23
61	2	3	3	3	3	2	2	3	21
62	3	2	2	2	2	2	2	2	17
63	3	2	3	3	2	2	4	3	22
64	4	5	4	4	4	4	4	3	32
65	3	3	3	4	1	3	3	3	23
66	5	5	4	4	5	3	4	5	35
67	4	3	3	3	3	3	4	4	27
68	4	3	3	3	3	3	4	4	27
69	3	5	2	1	1	4	3	4	23
70	4	4	4	4	4	4	3	4	31
71	5	5	4	5	2	4	4	4	33
72	3	4	4	4	4	3	3	4	29
73	4	4	4	4	4	4	3	4	31
74	3	3	3	2	3	3	4	4	25
75	4	5	4	4	4	4	4	4	33
76	2	5	3	2	1	3	2	4	22
77	5	5	2	3	1	5	5	4	30

HASIL PENGUJIAN MENGGUNAKAN SEM-PLS

1. Outer Model

Outer Loading

	X1	X2	Y
X1.1	0.792		
X1.2	0.781		
X1.3	0.817		
X1.4	0.763		
X1.5	0.765		
X1.6	0.768		
X1.7	0.775		
X1.8	0.794		
X2.1		0.720	
X2.2		0.716	
X2.3		0.909	
X2.4		0.828	
X2.5		0.846	
X2.6		0.764	
X2.7		0.711	
X2.8		0.707	
Y.1			0.737
Y.2			0.759
Y.3			0.778
Y.4			0.709
Y.5			0.815
Y.6			0.889
Y.7			0.801
Y.8			0.816
Y.9			0.831
Y.10			0.739

Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.911	0.920	0.926	0.612
X2	0.911	0.926	0.924	0.606
Y	0.932	0.937	0.943	0.623

Validitas Diskriminan

	X1	X2	Y
X1			
X2	0.193		
Y	0.534	0.233	

Fornell-Lacker Criterion

	X1	X2	Y
X1	0.782		
X2	0.085	0.778	
Y	0.525	0.233	0.789

Cross Loading

	X1	X2	Y
X1.1	0.792	-0.027	0.397
X1.2	0.781	-0.085	0.329
X1.3	0.817	-0.017	0.383
X1.4	0.763	-0.077	0.345
X1.5	0.765	-0.177	0.500
X1.6	0.768	-0.324	0.209
X1.7	0.775	-0.071	0.508
X1.8	0.794	0.131	0.442
X2.1	-0.005	0.720	0.183
X2.2	-0.126	0.716	0.042
X2.3	-0.101	0.909	0.216
X2.4	-0.124	0.828	0.213
X2.5	-0.137	0.846	0.230

X2.6	-0.135	0.764	0.034
X2.7	0.091	0.711	0.162
X2.8	-0.044	0.707	0.123
Y.1	0.496	0.124	0.737
Y.2	0.366	0.340	0.759
Y.3	0.380	0.194	0.778
Y.4	0.355	0.106	0.709
Y.5	0.419	0.182	0.815
Y.6	0.514	0.193	0.889
Y.7	0.393	0.262	0.801
Y.8	0.368	0.178	0.816
Y.9	0.471	0.079	0.831
Y.10	0.338	0.158	0.739

2. Inner Model

R-Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0.354	0.336

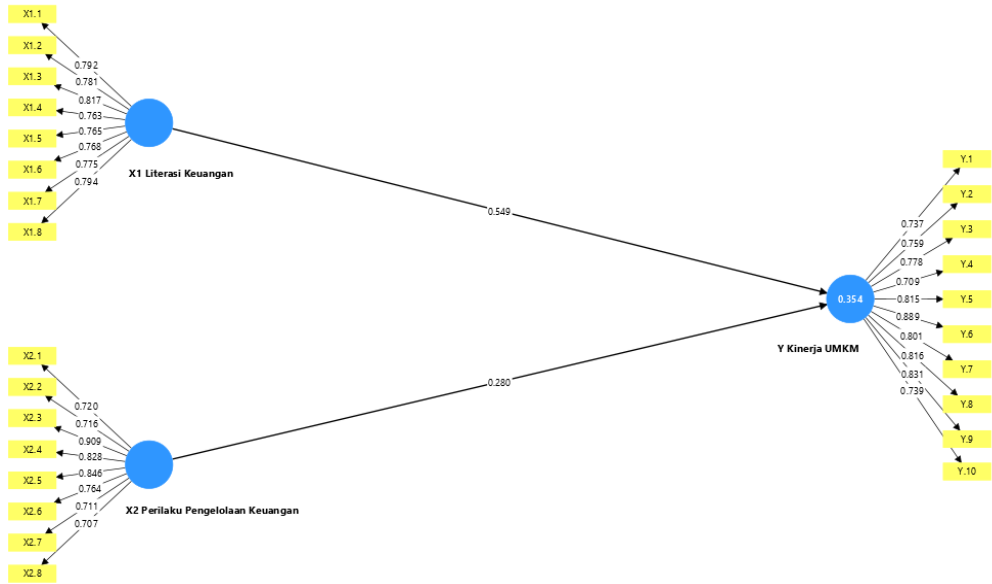
F-Square

	X1	X2	Y
X1			0.463
X2			0.120
Y			

Pengujian Pengaruh Langsung (Pengujian Hipotesis)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Strandart deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.549	0.565	0.078	7.037	0.000
X2 -> Y	0.280	0.306	0.104	2.683	0.007

Gambar Inner Model





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 657 /JDL/SKQR/AKT/FEB/UMSU/16/10/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/10/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Perusahaan masih menghadapi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem berbasis komputer yang belum optimal dalam mendukung kecepatan dan akurasi laporan keuangan. Sistem pengendalian manajemen dan internal belum efektif dalam mengawasi pengeluaran kas dan mendorong kinerja manajerial. Selain itu, lingkungan internal yang kurang mendukung turut menghambat pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Lingkungan Internal terhadap Kinerja Manajerial
2. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Komputer terhadap Kecepatan Penyusunan Laporan Keuangan
3. Analisis Sistem Pengendalian Internal dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Sinergi Gula Nusantara MKSO Kebun Sei Semayang

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Widelya Supri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 657/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/10/2025

Nama Mahasiswa : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 16/10/2025
Nama Dosen pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Judul Disetujui**

16/10/2025
Acc.


Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan
Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di
Kecamatan Medan Helvetia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

a.n. 
(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, 16 October 2025

Dosen Pembimbing


Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi
Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, _____ H
27 Oktober 2025 M



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Lengkap :

W	I	D	E	L	Y	A	S	U	P	R	I								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NIM :

2	2	0	5	1	7	0	0	2	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tgl Lahir :

M	E	D	A	N	2	9	J	A	N	U	A	R	I	2	0	0	4		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Prodi Studi : Akuntansi

Instansi Mahasiswa :

J	L.	B	A	N	T	E	N	N	O	4	2								
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Instansi Penelitian :

B	A	D	A	N	R	I	S	E	T	D	A	N	I	N	O	V	A	S	I
D	A	E	R	A	H	K	O	T	A	M	E	D	A	N					

Instansi Penelitian :

J	L	J	E	N	D	R	A	L	B	E	S	A	R	A	H				
N	A	S	M	T	I	O	N	N	O	3	2								

Sehubungan dengan permohonan kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sebagai lampiran syarat-syarat lain :

- 1. Lembar nilai sementara
- 2. Lembar SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

(Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc)

Wassalam
Pemohon

(Widalya Supri)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjangkau semua orang dengan
senyum dan keramahan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/ALPj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 3243/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Oktober 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Widelya Supri
N P M : 2205170029
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 Oktober 2026
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Jumadil Awal 1447 H
27 Oktober 2025 M



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang tidak hadir di sini, agar dia tidak ketinggalan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AK.Pj/PT/II/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 3243/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendaluan

Medan, 05 Jumadil Awal 1447 H
27 Oktober 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Widelya Supri
Npm : 2205170029
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 30 Desember 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Widelya Supri*
NPM. : *2205170029*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 29 Januari 2004*
Alamat Rumah : *Jln. Banten No. 42 Pasar IV Helvetia*
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
abul
ab I	<i>tidak ada data UMKM.</i>
ab II
ab III
lainnya
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 30 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,
CMA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 30 Desember 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Januari 2004
Alamat Rumah : Jln. Banten No. 42 Pasar IV Helvetia
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si*

Medan, 30 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.,
CMA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9/4406

- DASAR** : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
- MENIMBANG** : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3243/II.3.AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 27 Oktober 2025 Perihal Permohonan Izin Pra Riset.
- NAMA** : Widelya Supri
NIM : 2205170029
PROGRAM STUDI : Akuntansi
JUDUL : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur"
LOKASI : Kecamatan Medan Timur Kota Medan
LAMANYA : 2 (dua) bulan
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 30 Oktober 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Pembusuan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Timur Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 000. 9/5191

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Iskandar Nasution, S.Sos., M.A.P
NIP : 197610121996031002
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Widelya Supri
NIM : 2205170029
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan
Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan
Medan Timur
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melaksanakan Pra Riset pada tanggal 30 Oktober – 30 Nopember 2025 di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan. Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 NOV 2025
Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan,



Benny Iskandar Nasution, S.Sos., M.A.P
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197610121996031002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Dosen Pembimbing: Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang di pembale - tugas SAK EMKM	24/11/2025	+
Bab 2	- teori tugas - konsep - SAK EMKM gambar di depan		+
Bab 3	- Definisi pembale		+
Daftar Pustaka	Referensi Dikenal		+
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Questioner / Angket		+
Persetujuan Seminar Proposal	Acc	27/11/2025	+

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan, November 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/ALPj/PT/II/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 598/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 24 Sya'ban 1447 H
12 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan
Jln. Jendral Gatot Subroto Km.77, Medan Helvetia, Medan , Sumatera Utara
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Widelya Supri
N P M : 2205170029
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal





PEMERINTAH KOTA MEDAN
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126

Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005

Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 0009.21 0688

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
NIP : 197610201995111001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Widelya Supri
NIM : 2205170029
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Literasi keuangan dan perilaku Pengelolaan
Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan
Medan Timur
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 FEB 2026

an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan,
Plt. Sekretaris,

Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP 197610201995111001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Widelya Supri
NPM : 2205170029
Temoat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Januari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Banten No. 42 Pasar 4 Helvetia
Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara
Email : widelyassp2901@gmail.com
No. Telp/Wa : 0813-6223-0011

Nama Orang Tua

Ayah : Supriyanto
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Ibu : Ainun
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Banten No. 42 Pasar 4 Helvetia

Data Pendidikan Formal

SD : SD Laksamana Martadinata
SMP : SMP Laksamana Martadinata
SMA : SMA Dharmawangsa
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara